

ANALISIS PERBEDAAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP MATA KULIAH AUDITING 1 (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi S 1 Universitas Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu)

Kresnawati

Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

ragilkresnawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kresnawati; Tujuan penelitian ini adalah membuktikan dan menganalisis bahwa terdapat perbedaan pemahaman materi *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu (UNIB) dan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) Penelitian ini menggunakan data primer, dan dianalisis menggunakan *Independent Sample t Test*. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB terhadap Program Studi Akuntansi UMB dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB terbukti lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB.

ABSTRACT

Kresnawati; *The purpose of this study is to prove and analyze whether there is a difference understanding toward auditing 1 material between Accounting students of University of Bengkulu (UNIB) and the Accounting students of Muhammadiyah University of Bengkulu (UMB). This study used primary data, and analyzed by using the Independent Sample t Test. Based on calculations, it is known that there is significant difference of students' understanding toward Auditing 1 course between students of Accounting Study Program Economic Faculty of UNIB and Accounting Study Program students of UMB, where the level of students' understanding of Accounting Study Program Economic Faculty of UNIB is proved better than the Accounting students Economic Faculty of UMB.*

Key words: *Auditing 1 Understanding, UNIB, UMB*

PENDAHULUAN

Rata-rata mahasiswa memilih program studi akuntansi, didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu mereka juga termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan di masa mendatang akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia (Basuki (1999) dalam Ikbal (2011).

Dari hasil evolusi pendidikan akuntansi, pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi seorang akuntan terdiri dari pengetahuan umum, organisasi, bisnis, dan akuntansi. Proses belajar dan mengajar pada pendidikan tinggi akuntansi hendaknya dapat mentransformasikan peserta didik menjadi lulusan yang lebih utuh sebagai manusia. Pada kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan pada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya (Sar'i, Irsyadsyah, Djamil (2010). Masalah tersebut tentunya akan mempersulit dan membingungkan mahasiswa ketika akan mengaplikasikan pengetahuan akuntansi yang diperoleh di perguruan tinggi.

Auditing merupakan mata kuliah yang diberikan kepada mahasiswa setelah menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah 2 dan Sistem Informasi Akuntansi. Mata kuliah ini diajarkan di Jurusan Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi sebagai salah satu mata kuliah keahlian (Aniskurillah, 2011). Tujuan mata kuliah ini agar mahasiswa memahami tentang jasa *audit* dan jasa *assurance* lainnya sesuai dengan kondisi, lingkungan, praktek bisnis, hukum, dan standar di Indonesia (Arens, dkk, 2011). Menurut Arens, dkk (2011) ada beberapa materi pokok yang harus dikuasai mahasiswa dalam mata kuliah *Auditing 1*, diantaranya; pemahaman tentang proses *audit* dan penerapannya.

Penelitian ini mengukur perbedaan tingkat pemahaman terhadap matakuliah *Auditing 1* dilihat dari mahasiswa akuntansi yang berasal dari dua perguruan tinggi yang berbeda. Universitas Bengkulu sebagai universitas negeri menerapkan metode pembelajaran mata kuliah *auditing 1* berdasarkan SAP dan GBPP yang ada. Demikian halnya yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang merupakan representasi dari perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Bengkulu.

Perbedaan tingkat pemahaman pada mahasiswa dapat dilihat dari sistem dan proses pembelajaran, serta pemberian tugas penunjang terhadap mahasiswa. Kualifikasi Dosen.

LANDASAN TEORI

Pengertian Pendidikan

Pendidikan menurut Undang-Undang No 20 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sedangkan menurut Danim (2011) pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses elevasi yang dilakukan secara nondiskriminasi, dinamis, dan intensif menuju kedewasaan individu dimana prosesnya dilakukan secara kontinu dengan sifat yang adaptif dan nirlimit atau tiada akhir.

Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Menurut Wiriaatmaja (2008) pengertian penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Hopkins (1993, dalam Wiriaatmaja, 2008) mengartikan penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Pengertian Pemahaman

Pemahaman menurut Kamus *Webster's Universal College Dictionary* adalah: (*the act or process of comprehending, capacity of the mind to perceive and understand: power to grasp ideas*). Tindakan proses memahami atau kapasitas pemikiran untuk menilai dan memahami kekuatan untuk menangkap ide-ide. Pengertian pemahaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah "proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan"

Definisi dan Jenis Audit

"*Audit* adalah pengumpulan dan evaluasi bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan," merupakan definisi audit menurut Arens, dkk (2008). Menurut Mulyadi (2002) *Auditing* adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Standar Audit

Standar audit merupakan pedoman umum untuk membantu auditor memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam *audit* atas laporan keuangan historis. Ini mencakup pertimbangan mengenai kualitas profesional seperti kompetensi, dan independensi, persyaratan pelaporan dan bukti (Arens dkk, 2011)

Dalam 10 standar audit yang berlaku umum (Generally accepted auditing standard -GAAS) yang disusun oleh IAPI (Institute akuntan publik Indonesia) 2011 yang terdiri dari standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan.

Profesi Audit

Kantor Akuntan Publik (KAP) menyediakan jasa audit, jasa atestasi, serta jasa *assurance* lainnya. Jasa-jasa tambahan yang biasanya diberikan oleh KAP meliputi jasa akuntansi dan pembukuan, perpajakan, serta konsultasi manajemen. KAP terus mengembangkan produk dan jasa baru, termasuk perencanaan keuangan, penilaian usaha, akuntansi forensik, audit internal yang dikontrakkan (*outsourcing*) serta jasa penasehat teknologi informasi (Arens dkk, 2011).

Jenis Opini Audit

Sesuai dengan standar pelaporan ke empat, bahwa Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan atau memuat suatu asersi, bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka

alasan harus dikemukakan (Standar Profesional Akuntan Publik PSA 29 SA Seksi 508, 2011) menyatakan ada 5 jenis pendapat akuntan, yaitu: pendapatan wajar tanpa pengecualian, pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan yang ditambahkan dalam laporan audit bentuk baku, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar dan tidak memberikan pendapat

Sistem Pengendalian Intern

Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang agar manajemen mendapatkan keyakinan yang memadai bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarannya (Arens dkk, 2011). Manajemen biasanya memiliki tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian internal, yaitu: keandalan laporan keuangan, efisiensi dan efektifitas kegiatan operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan,

Kertas Kerja Audit

Kertas kerja audit biasanya terdiri atas berkas *current* dan berkas permanen. Berkas *current* berisi kertas kerja mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan audit laporan keuangan tahun berjalan yang dihasilkan dalam satu tahun berjalan, dan pindahan berkas tahun lalu ke tahun berjalan. Berkas permanen biasanya berisi berbagai unsur yang sifatnya berkaitan dengan kontrak/perjanjian (BPKP, 1993).

Tujuan kertas kerja audit sebagai pendukung utama terhadap opini yang dinyatakan dalam laporan audit. Kertas kerja audit harus mendokumentasikan apakah perencanaan audit dan pengawasan audit telah memadai, apakah pemahaman struktur pengendalian intern telah cukup untuk merencanakan audit untuk menetapkan sifat, waktu, serta luas pengujian yang akan dilaksanakan, dan apakah prosedur audit yang digunakan, pengujian yang dilaksanakan, dan bukti audit yang diperoleh cukup kompeten untuk dijadikan dasar bagi suatu opini, (BPKP, 1993).

Hipotesis

- H0** : Tidak terdapat perbedaan tingkat pemahaman atas materi matakuliah *auditing 1* dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIB dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UMB.
- H1** : Terdapat perbedaan tingkat pemahaman atas materi matakuliah *auditing 1* dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi UNIB dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UMB.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran 2011). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta di kota Bengkulu. Populasi dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yakni mahasiswa Universitas Bengkulu (UNIB) dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB).

Sampel dalam sekaran (2011) adalah sub kelompok dari populasi, dan dari subkelompok tersebut dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana pengumpulan informasi dari target-target tertentu dengan suatu kriteria sampel tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipilih yaitu: mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* dan bukan mahasiswa yang mengulang.

Berdasarkan dari besaran sampel yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengambil besaran sampel dalam penelitian ini adalah minimal 30 sampel pada setiap Perguruan Tinggi yang diteliti, yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Program Studi S1 Akuntansi, yang terdiri dari mahasiswa Universitas Bengkulu dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer, dimana data primer adalah data yang diperoleh dari responden untuk mengetahui pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi terhadap matakuliah *auditing 1*. Jenis instrumen dalam penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah:

- a) Tes.
Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan (mahasiswa) dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran (Sanjaya, 2011).

- b) Wawancara
Wawancara merupakan metode pengumpulan data dari responden mengenai isu yang diteliti. Wawancara bisa terstruktur atau tidak terstruktur, dan dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telpon atau online (Sekaran, 2011). Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan secara tidak terstruktur terhadap Pengelola, Dosen dan Mahasiswa di tiga Perguruan Tinggi yang akan diteliti terkait, SAP/GBPP, bahan ajar, metode pembelajaran, dan kualifikasi pengajar.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pemahaman mahasiswa terhadap definisi dan jenis audit sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda (periksa pertanyaan nomor 1 dan 2 dalam lampiran).

- Pemahaman mahasiswa terhadap standar audit sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda dan 3 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 4, 19, 23, 24, dan 27 dalam lampiran).
- Pemahaman mahasiswa terhadap profesi audit sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda dan 1 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 3, 5, dan 30 dalam lampiran).
- Pemahaman mahasiswa terhadap bukti audit sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda (periksa pertanyaan nomor 10 dan 11 dalam lampiran).
- Pemahaman mahasiswa terhadap jenis opini audit sebanyak 3 pertanyaan pilihan ganda dan 1 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 6, 7, 8 dan 21 dalam lampiran).
- Pemahaman mahasiswa terhadap struktur pengendalian intern sebanyak 1 pertanyaan pilihan ganda dan 1 pertanyaan *essay* (periksa pertanyaan nomor 5 dan 29 dalam lampiran).
- Pemahaman mahasiswa terhadap materialitas dan resiko dalam audit sebanyak 3 pertanyaan pilihan ganda (periksa pertanyaan nomor 15, 16, 18 dan 20 dalam lampiran).
- Pemahaman mahasiswa terhadap kertas kerja audit sebanyak 2 pertanyaan pilihan ganda dan 1 *essay* (periksa pertanyaan nomor 12, 13, dan 26 dalam lampiran).

Untuk soal yang berbentuk pilihan ganda apabila jawaban benar mendapatkan nilai/poin 1, dan untuk jawaban pertanyaan soal yang berbentuk *essay* dibuat skala penilaian, untuk kategori jawaban benar dengan range 1% - 39% mendapatkan nilai 1, 40 % - 69% mendapatkan nilai 2, dan 70% - 100% mendapatkan nilai 3.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model yang digunakan terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas data ini ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Dasar penarikan kesimpulan apabila data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *P-Value Kolmogorov Smirnov test* > 0,05/2.

Uji Hipotesis

Pengujian terhadap seluruh hipotesis menggunakan *independent sample t- test*. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S^2_{x_1}}{n_1 - 1} + \frac{S^2_{x_2}}{n_2 - 1}}}$$

Dimana:

- \bar{X}_1 : Nilai rata-rata kelompok 1
 \bar{X}_2 : Nilai rata-rata kelompok 2
 $S^2_{x_1}$: Standar Deviasi kelompok pertama
 $S^2_{x_2}$: Standar Deviasi kelompok kedua
 n_1 : Jumlah sampel kelompok 1
 n_2 : Jumlah sampel kelompok 2

Uji hipotesis pemahaman responden dalam metode analisis data ini dilakukan dengan uji parametrik berupa *Independent T-test*. Ghazali (2001) menjelaskan bahwa independent t test digunakan untuk membandingkan dua kelompok mean dari dua sampel yang berbeda (independen).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Jumlah mahasiswa akuntansi angkatan 2010 yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* di Universitas Bengkulu adalah sebanyak 79 mahasiswa, dan responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak

43 mahasiswa. Total mahasiswa UMB yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* angkatan 2010 sebanyak 59 mahasiswa terdiri dari. Total responden yang berhasil dikumpulkan adalah 40 mahasiswa.

Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini berasal dari data primer berupa soal tes yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, pada tiga Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di kota Bengkulu, yakni Universitas Bengkulu dan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Soal tes yang peneliti sebarakan dalam penelitian ini berbentuk *multiple choise* (pilihan ganda) sebanyak 20 buah dan 10 buah soal berbentuk *essay* dan didistribusikan sejumlah 115 rangkap. Tingkat pengembalian soal tes beserta jawaban dalam penelitian ini adalah 100%. Tingkat pengembalian soal tes beserta jawaban ini tinggi dikarenakan peneliti menyalurkan secara langsung soal tes dan menunggu jawaban dari responden secara langsung.

Tabel 1. Deskripsi Soal Tes

Responden	Jumlah mahasiswa	Responden	Persentase (%)	Data Diolah
Mahasiswa UNIB	79	43	54 %	43
Mahasiswa UMB	59	40	67%	40

Sumber : Data Primer diolah, 2015

Statistik Deskriptif

Deskriptif data penelitian ini dapat dilihat dari rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan nilai deviasi standar (Ghozali, 2001). Untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian digunakan tabel statistik sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Soal Pilihan Ganda Mahasiswa UNIB dan UMB

Responden	N	Minimum/ Freq (%)	Maksimum/ Freq (%)	Mean/ Freq (%)	Std Deviation
UNIB	43	3.00/6 (14%)	13.00/5(11,6%)	8.3023/4 (12,5%)	3.18878
UMB	40	1.00/1 (2,5%)	11.00/1 (2,5%)	6.9500/8 (20%)	2.01214

Sumber: Data diolah 2015

Tabel 2. di atas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal pilihan berganda yang diuji kepada responden mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah *auditing 1* di tiga Perguruan Tinggi yang ada di provinsi Bengkulu. Deskripsi tersebut menggambarkan jumlah yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Dari 20 soal pilihan ganda yang diberikan kepada responden mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dapat dijawab secara benar dengan angka minimal adalah 3 sebanyak 6 mahasiswa atau 14 % dan maksimal 13 sebanyak 5 mahasiswa atau 11,6% dari total responden. Nilai minimal 3 yang dimaksud menunjukkan responden hanya mampu menjawab 3 buah pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menunjukkan jumlah 13, artinya responden mampu menjawab 13 pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Angka 14 % pada nilai minimum menunjukkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 6 mahasiswa dari total 20 pertanyaan pilihan berganda. Angka 11,6% pada nilai maksimum menunjukkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 5 orang.

Nilai *mean* sebesar 8.3023 mengindikasikan secara rata-rata mahasiswa UNIB hanya mampu menjawab 8 pertanyaan secara benar dari 20 soal pilihan berganda yang diajukan kepada responden. Jumlah mahasiswa yang mampu menjawab sebanyak 8 dengan benar dari 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan adalah sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase sebanyak 12,5%. Dengan tingkat standar deviasi sebesar 3.11878 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari pilihan ganda untuk 20 pertanyaan yang diajukan.

Untuk hasil pengukuran deskriptif terhadap 40 responden pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari 20 soal pilihan ganda yang diberikan, dapat dijawab secara benar dengan nilai minimal 1 sebanyak 1 orang dengan persentase sebanyak 2,5% dan maksimal 11 sebanyak 1 orang mahasiswa dengan persentase sebanyak 2,5%. Nilai minimal 1 yang dimaksud menunjukkan responden hanya mampu menjawab 1 buah pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Nilai maksimal menunjukkan jumlah 11, artinya responden mampu menjawab

11 pertanyaan secara benar dari 20 soal pertanyaan pilihan berganda yang diberikan kepada responden. Angka 2,5% pada nilai minimum menunjukkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal dengan benar sebanyak 1 mahasiswa dari total 20 pertanyaan pilihan berganda. Angka 2,5% pada nilai maksimum menunjukkan persentase mahasiswa yang mampu menjawab soal pilihan ganda dengan benar yaitu sebanyak 1 orang.

Nilai *mean* sebesar 6.9500 mengindikasikan secara rata-rata mahasiswa UMB hanya mampu menjawab 7 buah pertanyaan secara benar dari total 20 pertanyaan pilihan ganda yang diberikan kepada responden. Jumlah mahasiswa yang mampu menjawab sebanyak 7 dengan benar dari 20 pertanyaan pilihan ganda yang diajukan adalah sebanyak 8 mahasiswa (sebanyak 20% dari 40 mahasiswa). Tingkat standar deviasi sebesar 2.01214 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari pilihan ganda untuk 20 pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa UMB. Dalam hal ini nilai *mean* dan tingkat standar deviasi mahasiswa UMB lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa UNIB. Standar deviasi menunjukkan tingkat variasi jawaban mahasiswa UMB lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa UNIB.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Jawaban Soal Essai Mahasiswa UNIB dan UMB

Responden	N	Minimum/ Freq (%)	Maksimum/ Freq (%)	Mean/ Freq (%)	Std Deviation
UNIB	43	12.00/1 (2,3%)	25.00/4 (9,3%)	20.0698/4 (9,3%)	3.03468
UMB	40	10.00/14 (35%)	22.00/1 (2,5%)	13.6750/8 (20%)	3.48173
			Skala 1 (orang)/%	Skala 2 (orang)/%	Skala 3 (orang)/%
UNIB			2 (4,7%)	37 (86%)	4 (9,3%)
UMB			25 (62,5%)	15 (37,5%)	-

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 3. di atas menjelaskan deskripsi statistik atas jawaban dari soal essai mata kuliah *auditing 1* yang diuji kepada responden mahasiswa di tiga Perguruan Tinggi yang ada di Provinsi Bengkulu. Deskripsi statistik tersebut menggambarkan jumlah jawaban yang benar yang diisi oleh responden yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi.

Untuk penilaian terhadap soal essai atas jawaban yang diberikan responden peneliti memberikan nilai berdasarkan range angka, yaitu nilai 1, 2, dan 3. Ketetapan yang dibuat tersebut hanya untuk penskalaan saja, walaupun tidak ada jawaban akan di berikan nilai 1. Skala 1 digunakan untuk jawaban dengan kisaran 0 - 39. Skala 2 diberikan terhadap jawaban responden yang benar pada kisaran 40 - 69 . Skala 3 diberikan jika jawaban responden atas pertanyaan soal essai benar atau mendekati benar dengan kisaran 70 - 100. Pengelompokan responden dalam skala 1 untuk responden yang memiliki nilai jawaban antara 10 - 14. Pengelompokan responden dalam skala 2 yaitu responden yang memiliki nilai jawaban antara 15 - 24, dan pengelompokan untuk skala 3 yaitu mahasiswa yang mampu menjawab dengan benar antara 25 - 30. Untuk 10 butir pertanyaan essai nilai minimal yang dapat diperoleh setiap responden adalah 10 dan maksimal adalah 30.

Hasil pengukuran deskriptif terhadap 43 responden pada mahasiswa Universitas Bengkulu, dari 10 buah soal yang berbentuk essai yang diberikan kepada responden dapat dijawab secara benar dengan nilai minimal adalah 12 sebanyak 1 orang mahasiswa(2,3%) dan maksimal 25 sebanyak 4 orang mahasiswa (9,3%). Nilai minimal 12 yang dimaksud menunjukkan responden tidak menjawab sama sekali, atau ada jawaban responden yang tidak sesuai, sehingga hanya mendapatkan nilai pada skala 1. Berdasarkan jawaban yang berasal dari nilai minimum dan maksimum dari skala yang dihasilkan untuk mahasiswa UNIB, untuk skala 1 sebanyak 2 orang (4,7%), skala 2 sebanyak 37 orang (86%) dan skala 3 sebanyak 4 orang (9,3%).

Nilai *mean* sebesar 20.0698 mengindikasikan rata-rata mahasiswa hanya mampu menjawab pada skala 2 (range nilai dari antara 40 - 69) yaitu sebanyak 37 orang mahasiswa atau 86% atas 10 soal essai yang diberikan kepada responden UNIB. Tingkat standar deviasi sebesar 3.03468 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari 10 pertanyaan essai yang diajukan.

Untuk hasil pengukuran deskriptif terhadap 40 responden pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dari 10 soal berbentuk essai yang diberikan, dapat dijawab secara benar dengan nilai minimal 10 sebanyak 14 orang mahasiswa (35%) dan maksimal 22 sebanyak 1 orang mahasiswa (2,5%). Nilai minimal 10 yang dimaksud menunjukkan responden tidak mengisi daftar pertanyaan sama sekali, atau ada jawaban responden yang tidak sesuai, sehingga hanya mendapatkan nilai

pada skala 1. Berdasarkan jawaban yang berasal dari nilai minimum dan maksimum dari skala yang dihasilkan untuk mahasiswa UMB, untuk skala 1 sebanyak 25 orang (62,5%), dan skala 2 sebanyak 15 orang (37,5%).

Nilai mean sebesar 13,6750 mengindikasikan rata-rata mahasiswa hanya mampu menjawab pada skala 1 (antara 0 - 39) sebanyak 25 orang mahasiswa (62,5%) dan 15 mahasiswa menjawab pada skala 2 (range 40 - 69) atau 37,5% atas 10 soal esai yang diberikan kepada responden UMB, dan tingkat standar deviasi sebesar 3,48173 menunjukkan tidak ada variasi yang terlalu tinggi atas jawaban dari 10 pertanyaan esai yang diajukan. Dalam hal ini nilai *mean* responden UMB lebih rendah dari nilai *mean* responden UNIB, tetapi untuk tingkat standar deviasi responden UMB lebih tinggi dibandingkan dengan responden UNIB.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila nilai p-value *Kolmogorov-Smirnov test* > 0,05. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Soal Pilihan Ganda			
Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
UNIB	0,679	0,746	Normal
UMB	0,735	0,652	Normal

Sumber: Data diolah, 2015

Untuk soal pilihan ganda pada responden di Universitas Bengkulu, terdistribusi secara normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,679 dan tingkat signifikan diatas 0,05. Pada soal pilihan ganda responden UMB nilai *Kolmogorov - Smirnov* sebesar 0,735 pada tingkat signifikan > 0,05 sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal. Untuk hasil uji normalitas data soal berbentuk esai ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Soal Essai			
Responden	Kol-Smirnov	Asymp.Sig	Keterangan
UNIB	0.709	0.697	Normal
UMB	1.709	0.071	Normal

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan table 5. di atas menunjukkan bahwa untuk soal berbentuk esai, pada responden di UNIB data terdistribusi secara normal dengan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,709 dengan tingkat signifikan sebesar 0,697 (lebih dari 0,05). Untuk responden di UMB nilai *Kolmogorov - Smirnov* sebesar 1,709 dengan tingkat signifikan sebesar 0,071 (> 0,05) sehingga data dikatakan terdistribusi secara normal.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Independent sample t-test*. Pengujian hipotesis 1 ditujukan untuk melihat apakah ada perbedaan tingkat pemahaman materi *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB. Hasil uji beda terhadap pemahaman *auditing 1* dengan uji beda yang dilakukan dengan 2 tahapan yaitu pemahaman *auditing 1* dengan pertanyaan berganda sebanyak 20 soal pertanyaan dan menggunakan pertanyaan esai sebanyak 10 pertanyaan. Pengujian ditujukan kepada soal pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil pengujian independent sample t-test untuk soal pilihan ganda antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UNIB dan UMB

Mean UNIB	Mean UMB	F	Sig	df	t	Sig. (2 tailed)
8,3023	6,9500	9,856	0,002	81	2,327	0,023

Sumber: Data diolah 2015

Berdasarkan pengujian menggunakan *independent sample t-test*, F hitung untuk jawaban soal pilihan ganda adalah 9,856 dengan signifikan 0,002. Karena tingkat signifikan < 0,05 menunjukkan hasil

Levene test kedua *variance* adalah berbeda, sehingga nilai *t hitung* yang digunakan berdasarkan nilai *t hitung* dari *equal variance not assumed*.

Nilai *t hitung* yang positif sebesar 2,327 dan *t tabel* ($df= 81$) adalah 1,984. Nilai *t hitung* yang positif sebesar 2,327 dan signifikan pada level 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* yang diuji dengan menggunakan pertanyaan pilihan berganda.

Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB.

Hasil uji beda selanjutnya untuk mengukur tingkat pemahaman menggunakan 10 pertanyaan esai dengan membandingkan jawaban esai antara responden mahasiswa UNIB dengan mahasiswa UMB disajikan pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Hasil pengujian *independent sample t-test* untuk soal esai antara mahasiswa Program Studi Fakultas Ekonomi UNIB dan UMB

Mean UNIB	Mean UMB	F	Sig	df	t	Sig.(2 tailed)
20,0698	13,6750	1,015	0,317	73	8,936	0,000

Sumber: Data diolah, 2015

Berdasarkan pengujian menggunakan *independent sample t-test*, F hitung untuk jawaban soal esai adalah 1,015 dengan signifikan 0,317. Karena tingkat signifikan $> 0,05$ menunjukkan hasil *Levene test* kedua *variance* adalah sama, sehingga nilai *t hitung* yang digunakan berdasarkan nilai *t hitung* dari *equal variance assumed*.

Nilai *t hitung* sebesar 8,936. Nilai *t hitung* sebesar 8,936 dan *t tabel* ($df = 73$) adalah 1,990. Nilai *t hitung* yang positif sebesar 8,936 dan signifikan pada level 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* yang diuji dengan menggunakan pertanyaan esai.

Hasil uji beda selanjutnya dari nilai *t hitung* yang positif berarti bahwa tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* dari mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada tingkat pemahaman *auditing 1* mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB.

Pembahasan

Penelitian ini berisi tentang analisa tingkat perbedaan pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi di Perguruan Tinggi yang berbeda di kota Bengkulu dengan menggunakan mata kuliah *auditing 1* sebagai penentu. Adapun sampel penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bengkulu mewakili Universitas Negeri, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, mewakili Universitas Swasta,

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan analisis uji *independent sample t-test*, untuk pertanyaan pilihan ganda. Hasil uji beda tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB, hal tersebut terbukti dengan *t hitung* ($2,327$) $>$ *t tabel* ($1,984$) dengan kata lain H_0 ditolak.

Hasil uji beda untuk mengukur tingkat pemahaman dengan menggunakan pertanyaan esai antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB menyatakan bahwa ada perbedaan signifikan yang dibuktikan dengan nilai *t hitung* ($8,936$) $>$ *t tabel* ($1,990$) dengan kata lain H_a diterima, artinya terdapat perbedaan pemahaman yang signifikan terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB dengan mahasiswa Program Studi Akuntansi UMB.

Perbedaan tingkat pemahaman mata kuliah *auditing 1* diantara kedua kelompok responden dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB lebih baik daripada mahasiswa UMB. Berdasarkan hasil penelitian, serta hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dapat diduga disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Sistem perkuliahan di UNIB dimana mahasiswa program Studi Akuntansi yang mengambil mata kuliah *auditing 1* diharuskan membuat resume sebelum perkuliahan dimulai, di UMB berdasarkan SAP mahasiswa diharuskan membaca buku teks sebelum masuk kuliah.
2. Mahasiswa UNIB lebih dibebankan tugas secara individu meliputi resume dan diluar resume, sedangkan mahasiswa UMB dibebani dengan tugas kelompok disamping tugas individu. Total tugas dalam satu semester untuk mahasiswa UNIB adalah resume setiap kali pertemuan dan 4 kali tugas diluar resume, sedangkan mahasiswa UMB mendapatkan 2 kali tugas kelompok yang dipresentasikan bergiliran dan 6 kali tugas individu.

3. Pada mahasiswa UNIB untuk matakuliah *auditing 1* diberlakukan ujian lisan dan tulisan sedangkan mahasiswa UMB lebih ditekankan untuk mengerjakan diktat *auditing 1*.
4. Kompetensi beberapa tenaga pengajar mata kuliah *auditing* pada Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi UNIB, selain berprofesi sebagai dosen juga berpraktik pada Kantor Akuntan Publik, sehingga dianggap mampu secara praktek maupun teori *auditing*, sehingga ketika memberi penjelasan terhadap mahasiswa lebih mudah dipahami.
5. Tidak terdapat nilai partisipasi yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa pada mata kuliah *auditing 1* di UMB diduga memiliki pengaruh terhadap antusiasme mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan *auditing 1*.
6. Buku ajar yang digunakan untuk mata kuliah *auditing 1* untuk Program Studi Akuntansi UNIB lebih ditekankan adalah karangan Arens, dkk dan Mulyadi, sedangkan pada UMB lebih ditekankan pada buku karangan Sukrisno Agoes, Arens and Lobbeks, Mulyadi dan berdasarkan silabus lebih banyak membahas diktat *auditing 1* yang dibuat oleh dosen pengampu mata kuliah *auditing 1*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data berdasarkan *Independent sample t test* dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah *auditing 1* antara mahasiswa Program Studi Akuntansi UNIB terhadap Program Studi Akuntansi UMB dimana tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIB terbukti lebih baik daripada mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UMB.

Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Program Studi Akuntansi UNIB dan UMB yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi perbedaan pemahaman dari 2 responden diatas dapat disebabkan beberapa faktor yang dinyatakan dalam pembahasan sehingga menjadi masukan bagi universitas untuk memperkuat sistem perkuliahan meliputi SAP, buku ajar dan kompetensi dosen.
2. Terhadap UNIB berdasarkan penelitian ini, apa yang telah diterapkan telah sesuai dengan SAP dan GBPP. Ke depan perlu ditingkatkan dan dipertahankan sistem pembelajaran, dan mode pembelajaran yang ada.
3. Terhadap UMB kiranya dalam hal ini dapat menduplikasi atau mencontoh mode dan sistem pembelajaran yang telah dilakukan di UNIB, dan dapat diterapkan di ke Perguruan Tinggi tersebut dengan menyesuaikan dengan lingkungan pendidikan setempat.
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya khususnya penelitian vokasi (pendidikan akuntansi).

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat direkomendasikan adalah:

1. Untuk penelitian yang akan datang dapat digunakan sebagai referensi penelitian.
2. Menambah salah satu literatur tidak hanya untuk mata kuliah *auditing 1*, tetapi dapat diterapkan pada mata kuliah yang lain.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel di seluruh perguruan tinggi di Provinsi Bengkulu sehingga dapat dibandingkan tingkat perbedaan pemahaman terhadap suatu mata kuliah antara seluruh perguruan tinggi di Provinsi Bengkulu.
4. Pada level tenaga pengajar (dosen/tutor) kiranya dapat meningkatkan kompetensi melalui pelatihan atau kegiatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kompetensi baik dari segi teori maupun terapan.
5. Terdapat *treatment* pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar (dosen) sesuai dengan mata kuliah yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisykurillah, I (2011). *Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Prosedur dan Bukti Audit dengan Strategi Peninjauan Kembali ala Permainan "Holly Wood Square"*. SNA XIV.
- Arens, A., Beasley, M.S., Elder, R.J., and Jusuf, A.A., (2011). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia*. Terjemahan Desti Fitriani. Jakarta: Salemba Empat.
- BPKP., (1993). *PK. Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Keuangan*. Jakarta

- Danim, S., (2011). *Pengantar Pendidikan (Landasan Teori dan 234 Merafora Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali,. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikbal, M., (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Nahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPak: Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Institute Akuntan Publik Indonesia (2011). *Standar Profesional AkuntanPublik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi,. (2002). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional,.(2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sar'i, Irsadsyah, Djamil (2010). *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Uin Suska Riau yang Berasal dari Latar Belakang Sekolah yang Berbeda*. SNA XIII
- Sekaran, U,. (2009). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- ,. (2011). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Terjemahan Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Wiriaatmaja R, (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.